



GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam

ISSN (E): 2962-4789

Web: <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/>

Volume 1, Nomor 1, Juni 2022

DOI :

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Card Sort Pada Pelajaran PAI Materi Zakat

Sumiati

SDN 011 Bintan Timur, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau

emailanda@email.com

Abstract

This research was conducted to find out the reasons for the lack of students' interest and low value of student learning outcomes in participating in the learning process in the classroom, especially in the sixth grade elementary school students in learning Islamic Religious Education material Zakat. From the observations while the researchers saw that this was because the learning methods used by teachers were still conventional, students just sat quietly and observed the teacher's explanation of the material, without any direct experience. So that in this action research, one learning method is offered, namely Card Sort. The card sort method is a method in learning to teach concepts, classifying properties and facts about an object or information. This method is very interesting to be applied in PAI learning, so that students become active and motivated in learning activities. The results of data analysis on this study showed an increase in student learning activities and value of student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education with Zakat material.

Keywords: Learn, Method, Card Sort

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sebab kurangnya minat siswa dan rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas khususnya pada siswa kelas VI SD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Zakat. Dari hasil pengamatan sementara peneliti melihat hal tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, siswa hanya duduk diam dan mengamati penjelasan guru terhadap materi, tanpa ada pengalaman langsung. Sehingga pada penelitian tindakan ini, ditawarkan satu metode pembelajaran yaitu Card Sort. Metode card sort merupakan metode dalam pembelajaran untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat serta fakta tentang suatu objek atau informasi. Metode ini sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI, sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa

dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Zakat.

Kata kunci: Belajar, Metode, Card Sort

A. Pendahuluan

Pada hakekatnya, mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswalah yang seharusnya aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Dalam kenyataannya di kelas sering kali dijumpai guru sendiri yang aktif sedangkan siswa tidak didorong atau tidak diberi kesempatan untuk beraktivitas. Betapa pentingnya aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga John Dewey, sebagai tokoh pendidikan, mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyeknya dengan semboyan *learning by doing*. Bahkan jauh sebelumnya para tokoh pendidikan lainnya seperti Rousseau, Pestalozzi, Froebel, dan Montessori telah mendukung prinsip aktivitas dalam pengajaran ini.

Aktivitas belajar siswa yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental. Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal yaitu: aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi; aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, Tanya jawab, diskusi, menyanyi; aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan; aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis; dan aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, membuat surat. Arti penting dari keaktifan siswa untuk mendukung keberhasilannya dalam kegiatan belajar itulah yang menjadi dasar diterapkannya pendekatan *active learning* dalam pembelajaran.

Dari pernyataan di atas bisa dipahami bahwa meskipun siswa hadir di ruang kelas, bisa jadi dia tidak belajar kalau dia tidak merasa terlibat dalam kegiatan belajar karena dia hanya menjadi pihak yang pasif. Kemudian untuk guru agar memberi dorongan kepada siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui diskusi, presentasi, peragaan dsb. Sementara itu informasi pembelajaran pada masa sekarang ini tidak mengikuti *banking concept* yang mengandaikan siswa ibarat tabung kosong yang hanya pasif, menerima masukan apapun kedalamnya. Paradigma pembelajaran sekarang ini adalah *Student Centered Learning*, pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa didorong untuk bisa memperoleh pengetahuan dengan caranya sendiri. Dengan demikian tumbuh kemampuan dan kecintaannya pada kegiatan belajar.

Kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VI, menunjukkan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah yang hanya diselingi tanya jawab. Guru lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik hanya duduk dan memperhatikan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga lebih banyak diminta untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran yang didapat hanya melalui pendengaran saja tanpa melakukan sesuatu sehingga materi pelajaran akan bertahan sebentar saja dalam ingatan mereka. Timbul rasa bosan, hal ini menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa rendah sehingga berdampak pada hasil belajar yang dalam hal ini adalah mata pelajaran PAI.

Setelah diidentifikasi, diketahui bahwa ketidak tercapaian target hasil belajar tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk beraktifitas, guru sendiri yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa tidak diberi kesempatan terlibat langsung dalam proses belajar, siswa hanya menerima dan mendengar. Padahal sangat penting untuk mengembangkan aktifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga anak termotivasi untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi seperti ini perlu diperbaiki dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan adanya suatu alternatif pemecahan masalah yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dari sebelumnya. Sebagai salah satu solusi yang dapat dilakukan berkaitan dengan permasalahan di atas adalah dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang lebih menarik dapat membuat anak semangat untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih aktif dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya, terutama kemampuan mengingatnya, begitu jugu bagi dapat lebih terampil dalam mengajar. Metode yang akan diterapkan yaitu metode *card sort* atau sortir kartu. Sehingga diperoleh satu permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa efektifkah penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi zakat dikelas VI.C SD Negeri 011 Bintan Timur yang nantinya bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi zakat dikelas VI.C SD Negeri 011 Bintan Timur.

B. Pembahasan

1. Pengertian Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2002: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif PAI yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

2. Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu

terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Sementara itu Thursan Hakim, mengemukakan bahwa definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.

Dalam Islam, bahwa belajar itu memiliki dimensi tauhid, yaitu dimensi dialektika horizontal dan ketundukan vertikal. Dalam dimensi dialektika horizontal, belajar dalam Islam tak berbeda dengan belajar pada umumnya, yang tak terpisahkan dengan pengembangan sains dan teknologi (menggali, memahami dan mengembangkan ayat-ayat Allah). Pengembangan dan pendekatan-Nya secara lebih dalam dan dekat, sebagai *rab al-alamin*. Dalam kaitan inilah, lalu pendidikan hati (*qalb*) sangat dituntut agar membawa manfaat yang besar bagi umat manusia dan juga lingkungannya, bukan kerusakan dan kezaliman, dan ini merupakan perwujudan dari ketundukan vertikal tadi.

Jadi, belajar di dalam perspektif Islam juga mencakup lingkup kognitif (*domain cognitive*), lingkup efektif (*domain affective*) dan lingkup psikomotor (*domain motor-skill*). Tiga ranah atau lingkup tersebut sering diungkapkan dengan istilah: Ilmu amaliah, amal ilmiah dalam jiwa imaniah.

3. Metode Card Sort

Dalam Bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Menurut Winarno Surahmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode yang diterapkan, maka makin efektif pencapaian tujuan. Sedangkan untuk menetapkan apakah sebuah metode dapat disebut baik diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor yang di antaranya adalah tujuan yang akan dicapai dan yang merupakan faktor utama.

Metode *Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta

melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan *card sort* antara lain:

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai KI/KD mapel (catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah murid dikelas, isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).
- b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar bercampur
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu
- d. e.Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya.
- e. f.Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan secara urut.
- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. h.Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortiran kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h. Berikan Apresiasi setiap hasil kerja siswa
- i. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

Dari paparan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *card sort* di atas, maka bisa dilihat keunggulan dari metode *card sort* ini adalah:

- a. Siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Penilaian kepada siswa dilakukan secara otentik.
- c. Proses kerja sama yang kuat antar siswa.
- d. Siswa akan berpikir untuk kritis dalam menganalisis materi .
- e. Pembelajaran secara mandiri
- f. Dapat mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang telah diberikan.
- g. Dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat.
- h. Pelaksanaannya sangat sederhana dan siswa mudah dalam mengelompokkan pokok-pokok materi sehingga mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan penerapan metode *card sort* yang telah dilakukan dalam pembelajaran PAI untuk materi zakat sangat membantu dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang telah dilaksanakan. Kemudian dalam kegiatan belajar siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk ikut serta melakukan aktivitas dalam belajar. Dari hasil tes yang diperoleh siswa, setelah diterapkannya metode *card sort* ini, meningkat menjadi 40 % dari hasil tes sebelumnya yang tanpa menggunakan metode *card sort*.

Meskipun dari hasil penelitian metode ini memiliki beberapa kelemahan seperti membutuhkan persiapan dan media yang lebih yaitu berupa kartu-kartu dan alat tulis

sebelum kegiatan berlangsung, kemudian apabila guru kurang bisa mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh (kesemerawutan). Metode ini hanya terpaku pada satu media pembelajaran saja, yaitu hanya berupa kartu induk dan kartu rincian, sehingga tidak bisa dilakukan pengembangan media pembelajaran dengan bahan-bahan lain serta membutuhkan ruangan yang agak luas untuk tempat bergerak siswa, sehingga ketika tidak ada ruangan yang cukup maka metode ini tidak dapat dilaksanakan. Namun pada keseluruhan proses pembelajaran, metode *card sort* ini telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar serta meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII.C SD Negeri 011 Bintan Timur.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penerapan metode *card sort*, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi zakat di kelas VII.C SD Negeri 011 Bintan Timur. Dan metode *card sort* tersebut telah memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan nilai yang memuaskan. Dengan demikian, metode *card sort* dapat digunakan oleh guru-guru yang lain, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Haris, Bahrissalim, 2011. "Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM". Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Dimiyati, Dr, Mudjiono, Drs. 2006."Belajar Dan Pembelajaran". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- <https://www.google.com/search?q=metode+card+sort&oq=METODE+CARD+SORT&aqs=chrome.00j69i6113j0l2.8661j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- <https://www.google.com/search?q=SINTAK+METODE+CARD+SORT&oq=SINTAK+METODE+CARD+SORT&aqs=chrome..69i57j0l2.12206j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Nana Sudjana, 2002. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar, Prof. M.Sc, "Teori-Teori Belajar". Jakarta : Erlangga